

## PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIFASI MENGAJAR GURU PAI DI SDN 27 KRUI BANGKUNAT 2024/2025

Nidia Lenza

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [nidialenza@gmail.com](mailto:nidialenza@gmail.com)

---

### **Keywords:**

Principal's Role  
Teacher Motivation

### **Kata kunci:**

Peran Kepala Sekolah  
Motivasi Guru

---

### **Abstract**

*This study aims to determine the role of the principal in improving the teaching motivation of Islamic Religious Education (PAI) teachers at SDN 27 Krui Bengkuntat. This study uses a qualitative approach with a case study research type. The data obtained in this study are two data sources, namely: secondary data and primary data. Data collection techniques use three techniques, namely: Observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that 1). The increase in the value of learning planning to 85.71. 2). The increase in the value of learning implementation activities to 74.78. This value is the average value of the seven aspects assessed by the principal in the academic supervision activity assessment sheet. By looking at these results, the academic supervision activities carried out by the principal on PAI teachers were successful and could improve the quality of the teacher's teaching.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 27 Krui Bengkuntat . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu : data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu : Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1).Meningkatnya nilai perencanaan pembelajaran menjadi 85,71. 2).Meningkatnya nilai kegiatan pelaksanaan pembelajarannya menjadi 74,78. Nilai ini adalah nilai rata-rata dari tujuh aspek yang dinilai kepala sekolah dalam lembar penilaian kegiatan supervisi akademik. Dengan melihat hasil tersebut, maka kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah pada guru PAI berhasil dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas mengajar guru tersebut.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Warisno, 2019). Upaya yang

*Volume 1, Nomor 4 2025*

bisa dilakukan dalam menyampaikan suatu pengetahuan yang baru, menambah wawasan maupun keterampilan, serta keahlian tertentu adalah dengan melalui Pendidikan (Yulianto et al., 2023).

Dengan adanya pendidikan, juga dapat membantu mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada di dalam diri individu. Sebagai seorang guru dalam menghadapi fenomena semacam ini haruslah bijak dalam mengambil tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru nantinya akan menimbulkan dampak positif maupun negatif pada siswa harus dipikirkan bagaimana membentuk kepribadian siswa menjadi baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan terbentuknya kepribadian siswa (Ari Supadi, 2022b).

Untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dibutuhkan usaha dan strategi kepala sekolah yang kreatif dan inovatif. Dalam kepemimpinannya Kepala sekolah juga berfungsi dan bertugas sebagai Educator, Manager, Administrator, Supervisor, dan Motivator. Penerapan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah tidak cukup mengandalkan aksi-aksi efektif dan fragmentaris, melainkan berbasis pada pengetahuan di bidang manajemen dan Leadership yang cerdas. Rendahnya kualitas pendidikan di sekolah sering menjadi isu sentral.

Tenaga pendidik atau guru yang sering menjadi sorotan dalam masalah tersebut. Guru PAI itu sendiri merupakan bagian dari tenaga kependidikan dan berperan penting dalam pencapaian mutu pendidikan di sekolah. Guru sebagai salah satu komponen pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan melalui kegiatan pembelajaran.

Salah satu subsistem yang menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran adalah faktor guru. Oleh sebab itu, guru harus dibekali berbagai kemampuan dalam melaksanakan tugas, di samping rasa tanggung jawab atau pengabdian demi peningkatan kualitas kependidikan (Hasmiah, 2020). Khususnya pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, selain rasa tanggung jawab dan pengabdian terhadap peningkatan mutu pendidikan, guru PAI harus dibekali berbagai keterampilan, kreativitas, dan inovasi untuk melaksanakan tugasnya.

Kegiatan mengajar sebagai suatu proses yang memerlukan keterlibatan dua belah pihak yaitu guru dan siswa.

Namun demikian, dengan fungsi dan jabatan yang dipegang oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan konsekuensi perlunya kemampuan dalam kegiatan pengajaran atau memiliki keterampilan mengajar. Karena keterampilan mengajar seorang guru pun dapat berpengaruh pada kualitas mengajarnya. Rendahnya kualitas mengajar guru PAI menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil ulangan semester yang dicapai siswa secara keseluruhan belum maksimal, itu adalah akibat dari rendahnya kualitas mengajar guru. Oleh karena itu kepala sekolah perlu melakukan perubahan dari cara guru mengajar yang kurang baik agar menjadi lebih baik. Dengan melihat kondisi guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran, kepala sekolah sebagai pemimpin di satuan pendidikan agar segera bertindak untuk memainkan peranannya sebagai supervisor. Karena semua hal yang menyangkut keberhasilan, kualitas pendidikan dan pengajaran yang ada di sekolah merupakan tanggung jawab dari seorang kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan.

## **KERANGKA TEORITIK**

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Di setiap satuan pendidikan, kepala sekolah belum bisa mengukur kemampuan seorang guru tanpa melalui proses pengamatan langsung yang direncanakan dengan baik. Karena setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan dan usianya, juga sesuai pengalaman mengajarnya. Jika seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran, sudah dapat dipastikan bahwa guru tersebut akan memiliki kualitas mengajar yang baik.

Namun sebaliknya, jika guru tersebut kemampuan mengajarnya hanya sebatas ceramah untuk menyampaikan materi dan proses pembelajaran hanya bersifat satu arah, maka dapat dipastikan akan berdampak pada kualitas mengajarnya. Sehubungan dengan penjelasan di atas, guru PAI di SDN Krui memiliki kemampuan mengajar yang

masih sangat rendah, sehingga kualitas mengajarnya pun ikut rendah dan hal ini sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Rendahnya kualitas mengajar guru PAI dapat diketahui ketika melihat target ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang belum maksimal. Rendahnya kualitas mengajar guru PAI juga dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu: 1. Rendahnya Kualifikasi Pendidikan Guru Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan guru PAI tersebut belum berijazah S1 dan status guru PAI tersebut masih Honorer Rendahnya kedisiplinan guru Rendahnya kedisiplinan guru dapat dilihat dari kehadirannya setiap hari, guru seringkali tidak tepat waktu dalam memulai proses pembelajaran di kelas. (dari pengamatan dan hasil wawancara kepek) 3. Kurangnya keterampilan Guru PAI dalam pengelolaan kelas. Dalam proses pembelajaran guru, belum begitu menguasai cara mengelola kelas dengan baik, termasuk dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, kreativitas mengajarnya pun juga masih sangat rendah dalam pemanfaatan media ajar.

Hal ini disebabkan karena pengalaman mengajarnya masih minim. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang bersangkutan masa kerjanya masih sekitar tiga bulan, sudah mengikuti kegiatan supervisi akademik awal yang dilakukan oleh kepala sekolah. 4. Kurangnya penguasaan guru PAI terhadap materi pembelajaran. Pengaruh dari masa kerjanya yang masih minim, berdampak pula penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Menurut pengamatan kepala sekolah rendahnya kualifikasi pendidikan guru PAI mempengaruhi rendahnya kualitas mengajarnya, dapat menentukan cara berpikir guru, wawasan guru tentang pengelolaan pembelajaran yang baik. Rendahnya kualifikasi pendidikan ini dikarenakan guru tersebut belum berijazah S1. Dan berdasarkan target pencapaian kurikulum pada tahun ajaran 2024/2025 masih sangat rendah untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kepala sekolah SDN juga mengatakan bahwa kedisiplinan guru pada waktu juga menghambat kelancaran kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Tempat penelitian adalah SMP Sunan Ampel Punggur.. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen (Setyaningsih, 2020). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif data SMP Sunan Ampel Punggur. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata, 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru PAI a) Perencanaan dan Pelaksanaan Supervisi Terkait dengan rendahnya kualitas mengajar guru PAI yang disebabkan oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, maka kepala sekolah ingin melakukan perubahan terhadap kualitas mengajar guru dengan memilih kegiatan supervisi akademik sebagai salah satu program kerja kepala sekolah. Dengan demikian kepala sekolah akan mudah mengetahui kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh setiap guru dalam proses pembelajaran khususnya bagi guru PAI.

Secara umum tujuan supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staff, agar mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan supervisi di setiap satuan pendidikan akan memberikan dampak terhadap kualitas mengajar guru, hasil belajar siswa, dan bahkan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Sehingga komponen-komponen tersebut memiliki relevansi antara satu dengan yang lainnya. Dalam perencanaan kegiatan supervisi, setiap kepala sekolah pasti mempunyai target yang maksimal. Namun kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala SDN 27 Kruitidak menentukan target pencapaian 100% karena melihat kondisi pembelajaran masih dalam situasi pandemik covid 19. Adapun alasan kepala sekolah tidak menentukan target pencapaian 100% dengan mempertimbangkan beberapa aspek melalui pengamatan peneliti, sebagai berikut : pertama guru PAI belum berkualifikasi S1 dan belum berstatus PNS. Kedua, sebelumnya guru belum pernah disupervisi oleh kepala sekolah dan kegiatan ini adalah pertamakali baginya. Ketiga, Karena Guru baru, guru tersebut banyak mengalami kendala dan beberapa kesulitan saat KBM. b) Hasil Kegiatan Supervisi Akademik Dengan melihat hasil supervisi pada semester 1 (ganjil), ini menunjukkan bahwa kualitas mengajar guru PAI masih sangat rendah dengan melihat hasil penilaian perencanaan pembelajaran mencapai 48,57 dan nilai pelaksanaan pembelajaran mencapai 54. Menurut kriteria penilaian bahwa rentang nilai 39 – 50 itu berada pada predikat kurang/sangat tidak baik, maka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI belum berhasil. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran masih dominan berpusat pada guru dan belum adanya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik mulai perencanaan sampai pada pelaksanaannya.

Oleh karena itu kepala sekolah berkewajiban memberikan pembinaan sekaligus perbaikan terhadap kekurangan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dimulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan pembelajaran. Setelah dilaksanakan perbaikan dan pembinaan terhadap guru PAI, kepala sekolah kembali menjadwalkan kegiatan supervisi akademik pada semester genap yakni untuk mengetahui perkembangan kemampuan juga kualitas mengajar guru tersebut. Ternyata di semester genap hasil kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah menunjukkan hasil yang sangat baik dari sebelumnya dan dapat dipastikan bahwa kualitas mengajar guru PAI sudah mengalami peningkatan. Hasilnya adalah nilai perencanaan pembelajaran kegiatan supervisi akademik semester II meningkat menjadi 85,71 dan nilai pelaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 74,78.

Memperhatikan kriteria yang ditetapkan bahwa rentang nilai dari 70 – 89 berada pada predikat Baik, maka hasil kegiatan supervisi akademik pada semester II dikatakan berhasil. c) Upaya-upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru PAI Rencana kegiatan supervisi akademik memuat hal hal yang berkaitan dengan aktifitas pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian belajar adalah perubahan perilaku yang relatif, merupakan upaya kepala sekolah yang perlu mendapatkan respon dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Upaya yang dilakukan Kepala sekolah ini tentu saja membuahkan hasil dan terbukti, dengan kegiatan supervisi akademik tersebut, kualitas mengajar guru jauh lebih baik, ini terlihat pada proses pembelajaran yang dilakukan guru lebih komunikatif, sehingga terjadi peningkatan berarti, baik pada perencanaan pembelajaran maupun pada pelaksanaan pembelajaran. Setelah berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah agar terjadi peningkatan kualitas mengajar, semua guru terutama guru PAI hendaknya benar benar ingin memiliki sikap berubah dan berusaha mengembangkan diri bukan hanya saat akan disupervisi, tetapi jauh sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan.

Menurut penuturan Kepsek SDN 27 Krui saat peneliti wawancara bahwa, ada beberapa upaya yang beliau lakukan sebagai supervisor untuk perubahan guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran yakni melakukan Pendekatan secara persuasi atau kekeluargaan, hal ini dilakukan agar guru PAI tidak merasa dipojokkan dari guru lain. Dan setelah melakukan pendekatan ternyata respon guru tersebut baik, hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru bahwa ia akan berusaha memperbaiki cara mengajarnya dan lebih banyak bertanya lagi dengan guru senior dan dari pernyataan tersebut telah berdampak ketika kepala sekolah melakukan supervisi pada KBM dan guru PAI tersebut sudah banyak menunjukkan perubahan yang signifikan dari sebelumnya dengan mengikuti arahan arahan dari kepala sekolah.

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru PAI tentunya akan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru PAI telah banyak memberikan perubahan terhadap kualitas mengajar guru sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Hal ini

dapat dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa setelah guru mendapat bimbingan dan perbaikan terkait dengan kegiatan pembelajaran. Memang benar, jika guru dalam mengelola pembelajaran sudah menunjukkan kualitas yang baik, maka keaktifan belajar siswa juga akan lebih baik dan dapat dipastikan akan memberikan dampak positif terhadap kualitas belajar sekaligus berdampak terhadap hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti uraikan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini: Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas mengajar guru PAI tidak terlepas dari peran seluruh komponen pendidikan di dalamnya termasuk peran kepala sekolah secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Dalam meningkatkan kualitas mengajar guru PAI di kelas dipandang perlu memperbaiki dan melakukan pembinaan kepada setiap guru yang dianggap kualitas mengajarnya masih rendah. Guru PAI harus memiliki kemampuan memanfaatkan hasil supervisi sebagai perantara untuk mengembangkan diri dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Dengan demikian guru PAI akan dapat meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam sekaligus dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik ini diharapkan dapat mewakili dari sekian banyak pendekatan yang selama ini diterapkan oleh kepala sekolah sebagai upaya dalam memotivasi guru PAI untuk meningkatkan kualitas mengajarnya di kelas. Tentu upaya yang dilakukan kepala sekolah, selain berusaha untuk meningkatkan kualitas mengajar guru PAI, sedapat mungkin menciptakan suasana yang kondusif dengan pendekatan kekeluargaan khususnya kepada guru dan siswa. Terbukti, dengan kegiatan supervisi akademik tersebut, kualitas mengajar guru jauh lebih baik. Sesuai hasil penelitian kegiatan supervisi akademik berhasil meningkatkan nilai perencanaan pembelajaran sebesar 37%, nilai pelaksanaan pembelajaran sebesar 28% dengan hasil pencapaian nilai rata-rata guru PAI dari 48,57 pada pelaksanaan kegiatan supervisi akademik semester I (ganjil) meningkat menjadi

85,71 untuk nilai perencanaan pembelajaran dan 46,96 untuk nilai pelaksanaan pembelajaran semester I (ganjil) dan selanjutnya lebih meningkat lagi pada hasil semester II (genap) menjadi 74,78, maka kegiatan supervisi akademik ini berhasil dengan baik karena telah memberikan perubahan kepada guru baik dari segi perencanaan maupun segi pelaksanaan pembelajaran.

## REFERENSI

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ari Supadi. (2022a). HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Ari Supadi*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/395>
- Ari Supadi. (2022b). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/8380>
- Kuncoro, B., Punggeti, R. N., Nove, A. H., Amahoru, A., Setyaningsih, R., Handayani, F., & Hita, I. P. A. D. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MOTIVASI BERMAIN BOLA BASKET PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2505–2515.
- Sarip, M., Ardinal, E., Lutfiah, H., Setyaningsih, R., & Cale, W. (2024). Development of the Comic Strip Creator Application as a Comic- Based Arabic Language Learning Media in Madrasah Tsanawiyah. *Journal International of Lingua and Technology*, 3(2), 258–276. <https://doi.org/10.55849/jiltech.v3i2.638>
- Setyaningsih, R. (2020). AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01). <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2304>
- Setyaningsih, R. (2021). KONSEP DO'A PERSFEKTIF QURAISH SHIHAB. 7(1), 100–120.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian*, (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Yulianto, E., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2023). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK SDIT AL MUHSIN METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. 02(01), 771–782.